

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH NAGARI TANJUNG

BONAI AUR

TUGAS AKHIR

*Diajukan Judul Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

SHADATHAL AULIA

BP/NIM : 2019/19133079

PROGRAM DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

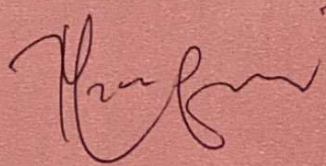
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH NAGARI TANJUNG
BONAI AUR**

Nama : Shadathal Aulia
Nim : 19133079
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh,
Ketua Program Studi



Halkadri Fitra, SE, MM.Ak
NIP. 198008092010121003

Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir



Vita Fitria Sari, SE, M.Si
NIP.198705152010122009

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH NAGARI TANJUNG
BONAI AUR**

Nama : Shadathal Aulia
BP/NIM : 2019/19133079
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, November 2022

Tim Penguji

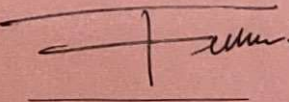
Nama

Tanda Tangan

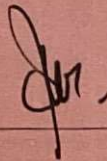
1. Vita Fitria Sari, SE, M.Si (Ketua)



2. Fefri Indra Arza, SE, M.Si, Ak (Anggota)



3. Dewi Pebriyani, SE, M.Si (Anggota)



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shadathal Aulia
Thn. Masuk/NIM : 2019/ 19133079
Tempat/Tgl. Lahir : Talawi/ 01 Januari 2001
Peogram Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Tanjung Bonai Aur, Kec. Sumpur Kudus, Kab. Sijunjung
Judul Tugas Akhir : Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Nagari Tanjung
Bonai Aur

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penuisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa cabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Oktober 2022


METERAI
TEMPEL
59206AKX200010391
Shadathal Aulia

ABSTRAK

**Shadathal Aulia : Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Nagari Tanjung
Bonai Aur**

Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE, M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan meneliti kinerja keuangan pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur dengan menggunakan analisis keserasian belanja, analisis ketergantungan keuangan, analisis pertumbuhan, analisis rasio derajat desentralisasi, dan analisis varians pada periode tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan metode observasi. Penulis mengumpulkan data langsung dari Kantor Wali Nagari Tanjung Bonai Aur yang diolah menggunakan teknik analisis data kuantitatif yaitu berupa data sekunder Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur berdasarkan 1) Keserasian Belanja Rutin dari tahun 2019-2021 memiliki rata-rata sebesar 62,67% sedangkan Belanja Modal memiliki rata-rata sebesar 27,67%. 2) Ketergantungan Keuangan Desa dari tahun 2019-2021 memiliki rata-rata sebesar 99,13% dengan kategori ketergantungan sangat tinggi. 3) Pertumbuhan Pendapatan dan Belanja tertinggi terjadi pada tahun 2019. 4) Rasio Derajat Desentralisasi dari tahun 2019-2021 memiliki rata-rata sebesar 0,02% dengan kategori sangat kurang. 5) Analisis Varians Pendapatan dari tahun 2019-2021 masuk kategori tidak menguntungkan sedangkan Varians Belanja masuk kategori menguntungkan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keserasian Belanja, Rasio Ketergantungan Keuangan, Rasio Pertumbuhan, Rasio Derajat Desentralisasi, Analisis Varians.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Nagari Tanjung Bonai Aur”. Selanjutnya Shalawat beriringkan salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi manusia menuju kebaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari berbagai pihak agar menjadi bahan evaluasi kedepannya bagi penulis. Oleh karena itu, berkat bantuan dan motivasi dari banyak pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sesuai dengan waktu yang diharapkan.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan support, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya.
2. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan penulis.
3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Idris, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA. Selaku Koordinator Prodi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibuk Vita Fitria Sari, SE, M.Si sebagai pembimbing penulisan tugas akhir.
7. Para Dosen dan staff pengajar serta karyawan.
8. Buat teman-teman angkatan 2019 yang seperjuangan.

Atas segala kemudahan yang telah diberikan oleh semua pihak diatas maka dengan rendah hati penulis ucapkan semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas apa yang telah mereka berikan. Apabila ada kesalahan dan kejanggalan dalam tugas akhir ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Padang, Oktober 2022

Shadathal Aulia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Kinerja Keuangan Desa.....	10
B. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).....	14
C. Analisis Kinerja Keuangan Desa.....	18
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	25
A. Bentuk Penelitian	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Rancangan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian.....	26
2. Tahapan Penelitian.....	26
3. Objek Penelitian.....	26
4. Sumber Data.....	27
5. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	30
A. Gambaran Umum Instansi.....	30
B. Pembahasan.....	36
BAB V.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Pelaksanaan APBDES 2019-2021	5
Tabel 2.1 Kriteria Ketergantungan Keuangan Daerah	21
Tabel 2.2 Kriteria Derajat Desentralisasi Kinerja Keuangan.....	23
Tabel 4.1 Susunan Organisasi Kelembagaan	35
Tabel 4.2 Analisis Rasio Belanja Rutin	36
Tabel 4.3 Analisis Rasio Belanja Modal.....	37
Tabel 4.4 Analisis Rasio Keserasian Belanja.....	39
Tabel 4.5 Analisis Rasio Ketergantungan Keuangan Desa.....	40
Tabel 4. 6 Analisis Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2019	42
Tabel 4.7 Analisis Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2020	43
Tabel 4.8 Analisis Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2021	45
Tabel 4.9 Analisis Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2019 s/d 2021	46
Tabel 4.10 Analisis Pertumbuhan Belanja Tahun 2019.....	48
Tabel 4.11 Analisis Pertumbuhan Belanja Tahun 2020.....	49
Tabel 4.12 Analisis Pertumbuhan Belanja Tahun 2021	51
Tabel 4.13 Analisis Pertumbuhan Belanja Tahun 2019 s/d 2021	52
Tabel 4.14 Analisis Rasio Derajat Desentralisasi	54
Tabel 4.15 Analisis Rasio Varians Pendapatan	56
Tabel 4.16 Analisis Rasio Varians Belanja.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil merupakan elemen penting dalam penyelenggaraan urusan pemerintah. Sejak diberlakukannya UU No 6. Tahun 2014 menjadikan status dan kedudukan desa diakui dalam sistem ketatanegaraan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa juga menyatakan bahwa “Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945”. Hal ini membuat desa dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan pelayanan publik dan memperluas pembangunan sebagai bentuk lembaga yang paling dekat dengan masyarakat.

Pemerintah desa secara administratif dipimpin oleh seorang kepala desa yang memiliki wewenang dalam membuat program pengembangan desa. Pemahaman mengenai kewenangan yang dimiliki pemerintah desa sangat dibutuhkan untuk mencapai pengelolaan desentralisasi yang efisien. Artinya *good governance* akan tercapai apabila anggaran pemerintah yang diberikan kepada desa digunakan untuk memfasilitasi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu lembaga yang andil dalam format pemerintahan. Dana tersebut harus dialokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan regulasi dan aturan undang-undang yang ditetapkan.

Secara regulasi pemerintah desa masih diikat oleh aturan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan keuangan desa harus dilakukan menurut ketentuan berlaku agar kestabilan kebijakan pemerintah desa dapat terjaga. Terlebih, pasca kebijakan implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dimana desa memperoleh sumber pendapatan baru melalui alokasi dana desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Hal ini membuat jumlah anggaran yang diberikan pemerintah terhadap desa mengalami peningkatan di tiap tahunnya.

Disamping itu, berdasarkan Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa bahwa dalam pasal 11 menyatakan “Pendapatan desa sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) terdiri atas kelompok; Pendapatan Asli Desa, Pendapatan Transfer, dan Pendapatan lain”. Dengan berbagai macam sumber pendapatan desa tersebut, kini desa mengelola dana yang cukup besar dari anggaran pemerintah guna mewujudkan masyarakat desa yang sejahtera. Hal ini membuat desa memiliki dana yang terus meningkat sampai milyaran rupiah. Dana inilah yang nantinya harus dikelola secara optimal untuk melihat bagaimana kinerja pemerintah desa dalam memanfaatkan segala bentuk anggaran yang diberikan pemerintah dengan harapan semua program kerja yang telah disusun dapat terealisasi dengan baik.

Penyelenggaran pemerintah desa di Provinsi Sumatera Barat sedikit berbeda dari provinsi lainnya, karena di beberapa wilayah yang ada di Sumatera Barat dengan cakupan dibawah pemerintah kabupaten mengatakan secara nomenklatur bahwa unit pemerintahan terkecilnya disebut sebagai nagari dan

dipimpin oleh wali nagari. Semua ini sebagai wujud dari falsafah babaliak ka nagari (kembali ke nagari), artinya kembali ke identitas dan komunitas politik lokal sesuai desentralisasi. Maka otonomi nagari dan pengelolaan keuangannya dipegang penuh oleh nagari dalam mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, transparan, dan responsif. Hal ini tidak terlepas dari anggaran yang digunakan sebagai alat stabilisasi dan kinerja dalam menjalankan roda pemerintahan.

Penilaian kinerja dalam pengelolaan keuangan digunakan untuk menilai akuntabilitas suatu organisasi. Penilaian kinerja diartikan sebagai bagian dari proses pengendalian yang dapat digunakan sebagai alat penilaian. Pengendalian melalui sistem penilaian kinerja dilakukan dengan cara menciptakan mekanisme sistem pemberian penghargaan (*reward*) dan hukuman (*punishment*) (Mardiasmo, 2009). Penilaian kinerja dapat melihat efektifitas suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya penilaian kinerja akan membantu organisasi dalam mengevaluasi kebijakan dan program kerja yang telah disusun agar tercapai secara efektif. Salah satu alat ukur yang dijadikan dalam menganalisis penilaian kinerja adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah analisis rasio yang dikembangkan berdasarkan data keuangan yang bersumber dari anggaran pendapatan belanja daerah (Halim, 2012). Analisis ini dapat berupa analisis keserasian belanja, analisis ketergantungan keuangan daerah, analisis pertumbuhan, analisis rasio derajat desentralisasi, dan analisis varians. Tujuan analisis rasio keuangan menurut Mardiosmo (2009) adalah untuk memperbaiki

kinerja pemerintah dan berfokus pada tujuan dan sasaran program unit kerja, untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan, serta untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik dan memperbaiki komunikasi kelembagaan.

Instansi pemerintah yang akan diukur dan dianalisis kinerja keuangannya adalah Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur. Nagari Tanjung Bonai Aur merupakan salah satu nagari yang juga menerima pendapatan yang cukup besar dari alokasi dana desa dan juga alokasi dana nagari. Pendapatan ini diberikan oleh pemerintah pusat dan daerah sebagai bentuk kebijakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan desa, dan juga pemberdayaan masyarakat. Jika dilihat dalam laporan realisasi anggaran pemerintah, penerimaan pendapatan dan pengalokasian belanja masih belum terealisasi secara optimal. Hal ini dikarenakan masih banyak potensi sumber daya dan asset nagari yang belum dikelola dan dimanfaatkan.

Menurut wawancara yang penulis lakukan masyarakat masih belum bisa merasakan dampak dari alokasi dana desa karena belum banyaknya pencapaian program yang dilakukan. Dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur dan juga program pemberdayaan yang masih kurang jika dibandingkan dari nagari sekitarnya. Untuk itu, akuntabilitas dan transparansi yang nantinya akan membantu pemerintah untuk lebih memperhatikan kebijakan dan program pengembangan desa sebagai bentuk evaluasi kinerja bagi para pembuat keputusan di masa yang akan datang. Penulis melakukan analisis dari realisasi anggaran agar terlihat persentase pemerintah dalam menjalankan

kewenangannya dari segi realisasi pendapatan yang diterima dan pengalokasian belanja yang seharusnya sesuai dengan target perencanaan.

Berikut ini adalah data Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur dari tahun 2019 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1

Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur 2019 s/d 2021

Tahun	Anggaran Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)
2019	1.785.528.412	1.779.941.405	1.845.997.310	1.750.365.900
2020	1.824.980.700	1.795.441.011	1.865.025.103	1.786.192.595
2021	1.786.878.600	1.776.197.608	1.791.201.419	1.677.556.495

Sumber : Bendahara Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa mengalami ketidakstabilan karena terjadinya peningkatan dan penurunan realisasi anggaran. Pada tahun 2019 anggaran pendapatan berjumlah Rp 1.785.528.412 realisasinya sebesar Rp 1.779.941.405 dengan selisih Rp 5.587.007. Sementara itu untuk tahun 2020 anggaran pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp 39.452.288 dan realisasi juga mengalami peningkatan sebesar Rp 15.499.606. Hal ini menandakan adanya peningkatan yang konstan dari keduanya baik anggaran maupun realisasi, dimana anggaran pada tahun 2020 berjumlah RP 1.824.980.700 yang terealisasi berjumlah Rp 1.795.441.011

dengan selisih Rp 29.539.689. Untuk tahun 2021 anggaran pendapatan mengalami penurunan sebesar Rp 38.102.100 dan realisasi juga mengalami penurunan sebesar Rp 19.243.403, dimana total anggaran di tahun ini berjumlah Rp 1.786.878.600 realisasiannya sebesar Rp 1.776.197.608 dengan selisih sebesar Rp 10.680.992. Dari penjelasan ini dapat dilihat bahwa anggaran dan realisasi pendapatan mengalami fluktuasi.

Disamping itu, untuk anggaran belanja tahun 2019 berjumlah Rp 1.845.997.310 dengan realisasi sebesar Rp 1.750.365.900 dan selisih sebesar Rp 95.631.410. Pada tahun 2020 anggaran belanja mengalami kenaikan sebesar Rp 19.027.793 dan realisasinya mengalami peningkatan sebesar Rp 35.826.695, dimana anggaran tahun 2020 berjumlah Rp 1.865.025.103 dan realisasi Rp 1.786.192.595 dengan selisih yang mengalami penurunan dari tahun lalu sebesar Rp 78.832.508. Sedangkan untuk tahun 2021 anggaran mengalami penurunan sebesar Rp 73.823.684 dan realisasi juga terjadi penurunan yang sangat signifikan sebesar Rp 108.636.100, dimana jumlah anggaran pada tahun ini sebesar Rp 1.791.201.419 dan realisasi sebesar Rp 1.677.556.495 dengan selisih mengalami kenaikan sebesar Rp 113.644.924.

Dapat diartikan bahwa untuk anggaran dan realisasi belanja mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 dan mengalami penurunan kembali di tahun 2021. Berbeda halnya dengan selisih belanja dimana tahun 2020 mengalami penurunan sedangkan tahun 2021 mengalami kenaikan. Ketidakstabilan inilah yang menjadi alasan analisis kinerja dibutuhkan agar terciptanya anggaran dan realisasi yang efisien. Berdasarkan penjelasan diatas

penulis membahas permasalahan tersebut dan menjadikannya sebagai tugas akhir dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat keserasian belanja?
2. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat ketergantungan keuangan?
3. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat pertumbuhan pendapatan dan pertumbuhan belanja?
4. Bagaimana kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat rasio derajat desentralisasi?
5. Bagaimana kinerja keuangan Kantor Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat varians pendapatan dan belanja?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat keserasian belanja.

2. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat ketergantungan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat pertumbuhan pendapatan dan belanja.
4. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat rasio derajat desentralisasi.
5. Untuk mengetahui dan mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Nagari Tanjung Bonai Aur tahun 2019-2021 dilihat dari tingkat varians pendapatan dan belanja.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pemerintah, dan pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu pengetahuan tentang analisis kinerja sebagai salah satu referensi dalam mengkaji rasio keuangan pada instansi pemerintah khususnya di Nagari Tanjung Bonai Aur.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pengalokasian realisasi anggaran pendapatan dan belanja desa pada tahun berjalan oleh pihak

pengambil keputusan dan menjadi bahan koreksi instansi jika adanya kelemahan dalam mengukur kinerja keuangan.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan memperdalam ilmu untuk menganalisis kinerja anggaran pendapatan dan belanja desa suatu instansi pemerintah. Serta memenuhi syarat kelulusan pendidikan pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.